

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DENGAN MENGGUNAKAN METODE TUTOR SEBAYA
DAN LKS DI KELAS VIII SMP NEGERI 3
PANCUNG SOAL**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang



Oleh:

**SRI INDRI AFRIANI
NIM. 57236**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

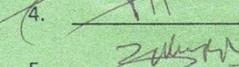
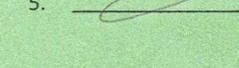
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan dan Konsentrasi Teknologi
Informasi & Komunikasi Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Akitivitas dan Hasil Belajar Siswa pada
mata pelajaran TIK dengan menggunakan Metode
Tutor Sebaya dan LKS di Kelas VIII SMP Negeri 3
Pancung Soal

Nama : SRI INDRI AFRIANI
NIM/BP : 57236/10
Program Studi : TP. KONS. TI & K
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Desember 2012

Disyahkan oleh Tim Penguji :

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dra. Eldarni, M.Pd	1. 
Sekretaris : Dra. Zuwirna, M.Pd	2. 
Anggota : 1. Dra. Ida Murni Saan, M.Pd 2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd 3. Dra. Zuliarni	3. 
	4. 
	5. 

ABSTRAK

Sri Indri Afriani (2012) : Peningkatan Akitivitas dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran TIK dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya dan LKS di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pancung Soal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP N 3 Pancung Soal, terlihat proses belajar masih kurang memuaskan. Siswa pasif dalam pembelajaran, hasil belajar siswa rendah. Ini terbukti dalam kurun waktu dua tahun belakang (2009-2011) lebih dari 50% siswa tidak tuntas nilai 50-60 sementara KKM 70. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti melakukan perbaikan melalui penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS. Tujuan penelitian untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dalam mata pelajaran TIK.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SMPN 3 Pancung Soal pada siswa kelas VIII.2 dengan jumlah siswa 25 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki 15 orang perempuan. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa pada siklus 1 dan siklus 2 serta melalui pemberian tes untuk melihat hasil belajar siswa. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis komparatif.

Berdasarkan hasil penelitian siklus 1 dari 9 aspek aktivitas yang diamati rata-rata siswa sudah aktif melakukan aktivitas hanya saja belum sesuai dengan nilai ketuntasan yang diharapkan, peningkatan yang diperoleh 73,3% sementara yang diharapkan minimal 80% siswa aktif. Hasil tes siswa pada siklus 1 ini diperoleh rata-rata 72,3 dengan ketuntasan 64% sedangkan yang diharapkan ketuntasan minimal 70%, untuk itu penelitian dilanjutkan ke siklus 2. Pada siklus 2 dari 9 aspek aktivitas yang diamati rata-rata aktivitas siswa mencapai 81%, diikuti dengan meningkatnya hasil tes siswa dari rata-rata 72,3 menjadi 75,1 dengan ketuntasan 81%. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VIII.2 SMP Negeri 3 Pancung Soal Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: "Peningkatan Akitivitas dan Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pancung Soal". Selanjutnya shalawat beriring salam tidak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar Muhammad Salallahu 'Allaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Program Studi Teknologi Pendidikan Konsentrasi Teknologi Informasi & Komunikasi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta dorongan yang sangat berharga dari berbagai pihak. Oleh karena itu izinkanlah penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku dosen pembimbing I sekaligus sekretaris jurusan, dan Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku ketua jurusan.

3. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan I FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Astatur, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Pancung Soal, dan guru-guru SMP Negeri 3 Pancung Soal Inderapura Kabupaten Pesisir Selatan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan data dalam penelitian ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan saran dalam penulisan laporan ini.
6. Suami dan keluarga tercinta yang telah banyak membantu penulis baik dari segi moril maupun materil.
7. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu disini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.	vi
DAFTAR GAMBAR.	vii
DAFTAR LAMPIRAN.	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Lalar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Hasil Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Aktivitas Belajar	9
B. Hasil Belajar	10
C. Teknologi Informasi dan Komunikasi	15
1. Pengertian TIK.	15
2. Tujuan Mempelajari TIK.	15
D. Metode Pengajaran	19
E. Metode Tutor Sebaya.	20
1. Pengertian Tutor Sebaya.	22
2. Pengertian BimbinganTutor Sebaya.	22
3. Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tutor Sebaya.	24
4. Petugas Tutor Sebaya.	25
5. Manfaat Tutor Sebaya.	26
6. Kelebihan dan Kekurangan Tutor Sebaya.....	27

F. LKS (Lembar Kerja Siswa)	28
1. Pengertian Lembar Kerja Siswa (LKS).....	28
2. Manfaat Lembar Kerja Siswa (LKS).	29
3. Tujuan Lembar Kerja Siswa (LKS).	30
4. Kelebihan dan kekurangan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	30
5. Syarat Pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS).....	32
6. Struktur LKS.	32
G. Kerangka Konseptual	33
H. Hipotesis Tindakan.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	35
B. Setting Penelitian	35
C. Desain Penelitian	36
D. Instrumen Penelitian.....	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Indikator Keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa siklus 1.....	55
2. Pengamatan Aktivitas Guru siklus 1.....	56
3. Hasil Tes Belajar Siswa siklus 1.....	58
4. Hasil Pengamatan Aktivitas Bekajar Siswa siklus 2.....	69
5. Pengamatan Aktivitas Guru.....	71
6. Hasil Tes Belajar Siswa siklus 2.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Siklus PTK.....	37
3. Grafik Aktivitas Belajar Siswa siklus 1	55
4. Grafik Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	58
5. Grafik Aktivitas Belajar Siswa siklus 2	70
6. Grafik Hasil Belajar Siswa siklus 2	73
7. Grafik Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa siklus 1 dan siklus 2	74
8. Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa siklus 1 dan siklus 2	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 1/Pertemuan 1)	82
2. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 1/Pertemuan 2)	83
3. Tabel Hasil Tes Siklus 1	84
4. Format Observasi Penampilan Guru dalam Kelas Siklus 1	85
5. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 2/Pertemuan 1)	86
6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa (Siklus 2/Pertemuan 2)	87
7. Tabel Hasil Tes Siklus 2	88
8. Format Observasi Penampilan Guru dalam Kelas Siklus 2	89
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 1)	90
10. Soal Tes (Siklus 1)	95
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus 2)	96
12. Soal Tes (Siklus 2)	104
13. LKS	105
14. Surat Penugasan	125
15. Surat Keterangan Penelitian	126

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku stabil belajar (Oemar Hamalik : 1993).

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek di atas, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor pembaharuan dalam pendidikan. Salah satu upaya pembaharuan di bidang pendidikan adalah pembaharuan strategi atau meningkatkan relevansi metode mengajar (Nana Sudjana, 2000). Seorang siswa dinyatakan telah belajar apabila telah terjadi perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan yang dikehendaki sebagai hasil belajar mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik. Aspek kognitif berkenaan dengan penguasaan pengetahuan baru atau penambahan pengetahuan yang telah ada, aspek afektif berkenaan dengan pengembangan sikap dan minat baru atau penyempurnaan sikap dan minat yang telah dimiliki, sedangkan aspek psikomotorik berhubungan dengan penguasaan

keterampilan bam atau penyempurnaan keterampilan yang dimiliki, ketiga aspek tersebut dikenal dalam dunia pendidikan sebagai indikator keberhasilan belajar.

Pendukung keberhasilan belajar adalah kesiapan belajar. Kesiapan belajar adalah kondisi-kondisi yang mendahului kegiatan belajar mengajar itu sendiri. Kesiapan belajar terhadap apa yang akan diajarkan oleh guru pada pertemuan nantinya dapat berdampak pada prestasi siswa itu sendiri. Faktor dalam lain yang menunjang keberhasilan belajar siswa adalah keaktifan siswa di kelas. Kegagalan dan keberhasilan sangat bergantung pada siswa karena individu mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Makin aktif siswa dalam proses belajar mengajar, baik mandiri maupun di sekolah makin baik tercapai prestasi belajarnya (Dimiyati dan Moedjiono, 2000).

Strategi mengajar dianggap relevan jika mampu mengantarkan siswa mencapai tujuan pendidikan melalui pembelajaran. Strategi mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan materi pelajaran dengan memusatkan perhatian pada situasi belajar untuk mencapai tujuan. Strategi mengajar yang baik adalah strategi yang menuntut keaktifan siswa dalam berfikir dan bertindak secara berdikari dan kreatif dalam mengembangkan materi yang sudah dikuasai. Sekolah memiliki banyak potensi yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang keberhasilan suatu program pembelajaran. Potensi yang ada di sekolah, yaitu semua sumber-sumber (sumber-sumber belajar) yang dapat mempengaruhi hasil dan proses belajar dan pembelajaran. Menurut Roestiyah (1986 : 53) "Sumber belajar

adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat atau asal untuk belajar seseorang". Sumber belajar banyak ragamnya salah satunya adalah manusia. Manusia merupakan sumber belajar yang sangat kompleks, karena setiap manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Salah satu sumber belajar manusia yang ada di sekolah selain guru adalah siswa. Siswa memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran.

Sehubungan dengan hal ini, Suherman, dkk. (2001 : 232) mengatakan, "Sumber belajar selain guru, yaitu teman sebaya yang lebih pandai memberikan bantuan belajar kepada teman-teman sekelasnya di sekolah yang disebut tutor sebaya". Sistem tutor sebaya dilakukan atas dasar bahwa ada sekelompok siswa yang lebih mudah bertanya, lebih terbuka dengan teman sendiri dibandingkan dengan gurunya. Disiplin diri yang diberikan siswa dengan didasari oleh motivasi yang positif dari internal dan eksternal siswa baik yang prestasinya tinggi (si Tutor) maupun siswa yang prestasinya rendah (si Mentor) demi terciptanya suatu kondisi yang tepat bagi siswa untuk secara maksimal menerima bahan ajaran, sehingga tugas yang diberikan seorang guru tidak dianggap sebagai suatu keterpaksaan/beban oleh siswa melainkan sebagai suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Kelebihan lain sistem tutor sebaya dapat meminimalisir kesenjangan yang terjadi antara siswa yang prestasinya rendah dengan siswa yang prestasinya lebih tinggi dalam suatu kelas. Selanjutnya siswa termotivasi dalam menyelesaikan tugas dan motivasi itu diharapkan tumbuh dari terciptanya

hubungan yang saling menentukan dan membutuhkan antara guru, siswa yang prestasinya dalam pelajaran TIK tergolong tinggi dan siswa yang prestasinya rendah. Dampak semuanya ini, seorang guru dituntut untuk mempersiapkan, memaksimalkan kemampuannya tanpa harus menjadi infromatory (pemberi informasi) saja tetapi guru juga berfungsi sebagai mediator, komunikator, fasilitator dan tutor sehingga guru mampu memberikan tugas yang sesuai dengan tingkat kematangan siswa yang pada akhirnya dapat memotivasi siswa dalam peningkatan prestasi belajar.

Berdasarkan pengamatan penulis dan wawancara dengan guru dan siswa di SMP N 3 Pancung Soal Kelas VIII 2 bahwa pembelajaran TIK yang saat ini berlangsung menggunakan beberapa metode seperti, ceramah, tanya jawab dan demonstrasi. Mata Pelajaran TIK untuk kelas VIII lebih ke aplikatif. Namun pada kenyataannya pembelajaran TIK lebih kepada teoritis. Ini disebabkan keterbatasan guru mata pelajaran TIK di SMP N 3 ini sehingga ada sebagian guru yang mengajar pada mata pelajaran TIK tidak sesuai dengan bidangnya, seperti kelas VII guru TIK dipegang oleh guru yang bidangnya ekonomi. Selain itu minimnya perangkat komputer, saat ini SMP N 3 Pancung Soal hanya memiliki 10 perangkat komputer yang layak pakai, minimnya buku sumber dipustaka sebagai panduan siswa dalam belajar TIK. Dari wawancara bersama siswa yang penulis lakukan teridentifikasi bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru yang cenderung menggunakan metode ceramah. Wawancara dengan pihak guru menyatakan siswa kurang aktif dan malu untuk bertanya mengenai

materi yang tidak siswa mengeti. Jika dilihat dari hasil belajar siswa dalam kurun waktu 2 tahun belakang (2009-2011) diperoleh rata-rata 50-60, sementara KKM adalah 70 bermakna tidak mencukupi standarisasi nilai yang diharapkan. Selain itu guru SMP N 3 Pancung Soal, khususnya kelas VIII berasumsi bahwa mereka kesulitan dalam mencari metode pembelajaran yang tepat dengan kondisi siswa yang rata-rata 25-30 orang perkelas sedangkan sarana pembelajaran sangat minim. Disaat siswa harus memperaktekkan materi yang diajarkan waktunya selalu tidak mencukupi dan masih banyak lagi kendala yang lainnya yang tidak bisa penulis cantumkan disini.

Berpijak dari permasalahan yang dialami oleh SMP N 3 Pancung Soal, penulis merasa perlu memikirkan metode pembelajaran yang telah dilakukan sekaligus membenahinya. Berkaitan dengan hal tersebut salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan memanfaatkan metode Tutor Sebaya dan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) sebagai panduan dalam memahami materi yang diajarkan. Penerapan metode ini supaya memungkinkan siswa berpartisipasi aktif dan bersemangat dalam mengerjakan soal-soal latihan dan tidak malu-malu untuk bertanya.

Berdasarkan permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS di Kelas VIII SMP Negeri 3 Pancung Soal".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi sebagai berikut:

1. Siswa kesulitan memahami konsep metari yang diberikan.
2. Siswa kurang aktif dan tidak berani bertanya tentang materi yang tidak dimengerti.
3. Minimnya sarana pembelajaran
4. Guru yang mengajar mata pelajaran TIK tidak sesuai dengan bidangnya.
5. Tidak tercapainya hasil KKM yang diinginkan.

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS di kelas VIII SMP Negeri 3 Pancung Soal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah penggunaan metode Tutor Sebaya dan LKS dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII semester 2 di SMP Negeri 3 Pancung Soal?

2. Apakah penggunaan metode Tutor Sebaya dan LKS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VIII semester 2 di SMP Negeri 3 Pancung Soal?

E. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan di atas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah :

1. Terjadinya peningkatan aktivitas belajar TIK siswa yang dalam pembelajarannya menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS.
2. Terjadinya peningkatan hasil belajar TIK siswa yang dalam pembelajarannya dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti, sebagai bahan kajian akademik dan referensi yang dapat menambah pengetahuan tentang metode Tutor Sebaya.
2. Siswa, dalam mengatasi kejenuhan, kebosanan dan kurangnya serius belajar, aktivitas yang mereka harus lakukan menimbulkan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran pada gilirannya dapat meningkatnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran TIK di kelas VIII SMP Negeri 3 Pancung Soal.

3. Guru, bahwa dengan menggunakan metode Tutor Sebaya dan LKS ini dapat meningkatkan kualitas serta hasil belajar dalam pembelajaran TIK.
4. Sekolah, dapat tercapainya standar Kriteria Ketuntasan Minimal dalam mata pelajaran TIK.